

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui pembahasan dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan mengenai potensi dari home industri mebel dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kerso, Kedung, Jepara bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Kendala yang dialami home industri mebel di Desa Kerso yaitu:
 - a. Berkaitan dengan modal, dimana modal yang digunakan merupakan milik pribadi yang nilainya relatif kecil dan terbatas hingga mempengaruhi dalam aktivitas produksi ataupun untuk membiayai operasional lain seperti beli bahan baku, membeli bahan pendukung, dan menggaji karyawan.
 - b. Pemasaran, dimana pemasaran yang dilakukan yaitu dengan sistem *door to door* dan melalui media sosial sehingga menghambat perputaran modal selanjutnya karena penjualan yang dilakukan relatif lebih lama dan menyebabkan keuangan dalam operasional tertunda.
2. Potensi yang dimiliki home industri mebel di Desa Kerso dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu:
 - a. Potensi dalam memberikan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran di Masyarakat, dimana dengan adanya home industri mebel banyak masyarakat yang terbantu dalam mendapatkan pekerjaan.
 - b. Potensi dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat, dimana dengan adanya home industri mebel masyarakat mampu meningkatkan pendapatan mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
3. Proses produksi pada home industri mebel di Desa Kerso sebagian besar sudah dikerjakan dengan mesin moderen yang dikombinasikan dengan cara tradisional, yang mana memang mesin yang dimiliki oleh industri mebel kurang lengkap sehingga alternatifnya dilakukan secara manual/tradisional.

B. Saran-saran

1. Bagi pemilik usaha sebaiknya mengutamakan untuk memperkerjakan anggota keluarga dan sanak saudara yang belum memiliki pekerjaan lebih dahulu, setelah itu baru tetangga sekitar yang membutuhkan pekerjaan.

2. Ketika mendirikan suatu industri diperlukan aktivitas manajemen supaya tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien, sehingga kendala-kendala yang berpotensi merugikan dapat diminimalisir.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber rujukan atau analisis yang berdasarkan masalah yang serupa supaya dapat memperbaiki kurang dari penelitian ini.

